

**ANALISIS IMPLEMENTASI SOFT POWER CHINA MELALUI PENGGUNAAN
KARTOGRAFI UNTUK MENDUKUNG KLAIM TERITORIALNYA**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie



Jonathan Sebastian

1211004001

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
KONSENTRASI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE**

2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan
semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Jonathan Sebastian

NIM : 1211004001

Tanda Tangan : 

Tanggal : 6 Agustus 2025

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir ini diajukan oleh:

Nama : Jonathan Sebastian
NIM : 1211004001
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Analisis Implementasi Soft Power China Melalui Agresi
Kartografi Untuk Mendukung Klaim Teritorialnya

Telah menyelesaikan revisi tugas akhir dan berhasil dipertahankan di hadapan dewan penguji serta diterima sebagai salah satu persyaratan yang diperlukan dalam pendaftaran yudisium untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Program Studi Ilmu Politik konsentrasi Hubungan Internasional, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr.rer.pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos., M.Litt



Penguji 1 : Dr. Muhammad Badaruddin, SSos, MSc, MA



Penguji 2 : Yudha Kurniawan, S.Sos., M.A



Ditetapkan di: Jakarta

Tanggal: 7 Agustus 2025

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunianya lah penulis dapat menyelesaikan Tugas akhir dengan baik, Tugas akhir yang berjudul “Analisis Implementasi Soft Power China Melalui Agresi Kartografi Untuk Mendukung Klaim Teritorialnya”, dilakukan dalam rangka pemenuhan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial Program Studi Ilmu Politik Konsentrasi Kebijakan Publik pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie.

Penelitian ini merupakan bagian dari upaya akademik untuk memahami bagaimana perilisan peta China yang mengklaim wilayah sengketa dengan memanfaatkan instrument soft power. Dengan menggunakan pendekatan teori realisme klasik, penelitian ini berusaha memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana representasi kartografi menjadi instrumen strategis dalam diplomasi dan politik internasional.

Penulis menyadari bahwa, tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Tugas akhir ini, Dalam menyelesaikan Tugas akhir ini, penulis mendapatkan banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak dalam bentuk moril maupun materil, serta memberikan semangat dan doa yang menjadi motivasi penulis dalam menyelesaikan penyusunan Tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang selalu menyertai saya. Tuhan Yesus telah menjadi sumber kekuatan, pengharapan, serta inspirasi dalam setiap tahapan kesulitan dan tantangan yang dihadapi, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan penuh rasa syukur, kedamaian, dan keyakinan.
2. Bapak Dr.rer.pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos, M. Litt., selaku dosen pembimbing sekaligus Kepala Program Studi Ilmu Politik Universitas Bakrie, atas bimbingan dan arahannya yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini, sejak mata kuliah perancangan tugas akhir di semester 6 hingga diselesaikannya skripsi.
3. Bapak Dr. Muhammad Badaruddin, SSos, MSc, MA, dan Bapak Yudha Kurniawan, S.Sos., M.A, selaku dosen penguji, atas waktu dan kesempatan, serta saran dan masukan untuk membuat penelitian ini lebih jelas dan lebih baik lagi.

4. Kedua orang tua penulis yang sangat penulis sayangi, kepada Papa Budi Samono, dan Mama Ratna Wati, yang selalu memberikan doa yang tiada henti, serta semangat yang menyertai penulis.

5. Teman-teman penulis, Muhammad Rakhsan Radhiansyah, Valiant Rahina Putra, Adinda Adjeng Tresnawulan, Muhammad Ikhsan Badru Tamam, Ahmad Aulia Azzam, yang sudah membantu dan memberikan semangat.

Akhir kata, penulis berharap tulisan ini dapat menjadi kontribusi di tema penelitian ini, penulis mengucapkan terima kasih atas segala kesempatan dan pengalaman yang diperoleh selama perkuliahan dan dalam proses penyusunan tugas akhir ini.

Jakarta, 7 Agustus 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Jthw' or similar, written in a cursive style.

Jonathan Sebastian

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jonathan Sebastian
NIM : 1211004001
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Implementasi Soft Power China Melalui Agresi Kartografi Untuk Mendukung Klaim Teritorialnya”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 7 Agustus 2025

Yang menyatakan



Jonathan Sebastian

Analisis Implementasi Soft power China Melalui Agresi Kartografi Untuk Mendukung Klaim Teritorialnya

ABSTRAK

China telah memiliki sejarah panjang dalam melanggar kedaulatan negara-negara yang berbatasan melalui serangan militer, ditambah dengan propaganda kartografi. China telah secara aktif menggunakan agresi kartografi, Hal ini dapat diidentifikasi sebagai bagian dari Three Warfares Strategies. Tujuan dari strategi ini adalah untuk menang tanpa bertempur dengan cara mempengaruhi pengambilan keputusan musuh melalui propaganda, tekanan diplomatik, dan pengoperasian informasi. Peta-peta tersebut berfungsi sebagai alat strategis untuk menegaskan klaim teritorial dan mempengaruhi negosiasi internasional. Yang juga merupakan manifestasi dari klaim historis China dan secara strategis digunakan untuk melegitimasi kehadirannya di wilayah-wilayah yang diperebutkan, sehingga membentuk lanskap geopolitik di wilayah tersebut. Didasari pada teori realisme klasik oleh Hans Morgenthau, penelitian ini akan mengeksplorasi penerapan agresi kartografi digunakan dan terus dikembangkan oleh China, dengan menyoroti dinamika dan pola arah agresi. Hipotesis dalam penelitian, bahwa kartografi China tidak hanya sekadar ilustrasi tetapi sebagai alat strategis untuk menegaskan dan memperkuat klaim teritorialnya, mengadaptasi pendekatannya berdasarkan konteks geopolitik dan negara tertentu yang terlibat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan tinjauan literatur.

Kata kunci: Agresi Kartografi, Soft Power, Peta, Sengketa Wilayah

Analysis of China's Soft power Implementation Through Cartographic Aggression to Support Its Territorial Claims

ABSTRACT

China has a long history of violating the sovereignty of bordering countries through military incursions, coupled with cartographic propaganda. China has actively used cartographic aggression, this can be identified as part of the Three Warfares Strategies. The goal of this strategy is to win without fighting by influencing the enemy's decision-making through propaganda, diplomatic pressure and information operations. The maps serve as strategic tools to assert territorial claims and influence international negotiations. They are also a manifestation of China's historical claims and are strategically used to legitimize its presence in contested territories, thus shaping the geopolitical landscape of the region. Drawing on Hans Morgenthau's theory of classical realism, this research will explore the application of cartographic aggression used and continuously developed by China, highlighting the dynamics and directional patterns of aggression. Hypothesized in the research, that China's cartography is not merely illustrative but a strategic tool to assert and strengthen its territorial claims, adapting its approach based on the geopolitical context and the specific countries involved. This research is a qualitative study using a literature review.

Keywords: *Cartographic aggression, Soft Power, Map, Territorial dispute*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
Daftar Gambar	x
Bab I	1
Pendahuluan.....	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Kajian Literatur.....	4
1.3 Pertanyaan Penelitian	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
Bab II.....	8
Kerangka Konseptual	8
2.1 Teori Realisme Klasik	8
2.2 Kartografi dalam Konteks Hubungan Internasional.....	9
2.3 Agresi Kartografi.....	11
2.4 Agresi Kartografi Sebagai Instrument Soft power	13
2.4.1. Soft power dalam Perspektif Realisme.....	17
2.5 Kerangka Pemikiran	20
Bab III.....	21
Metodologi.....	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Tabel Operasional Konsep.....	22
3.3 Teknik Pengumpulan Data	23
Bab IV.....	25
Pembahasan.....	25
4.1 Sejarah penentuan Batas wilayah China.....	25

4.2	Metode Implementasi Agresi Kartografi China sebagai Soft power.....	27
4.2.1	Minzu Fuxing: Visi Kebangkitan Nasional China	27
4.2.2	Instrumen Attraction.....	30
4.2.2.1.	Budaya	32
4.2.2.2.	Nilai (Value).....	33
4.2.2.3.	Kebijakan (<i>Policies</i>)	36
4.3	Bentuk Implementasi penggunaan Kartografi Sebagai Alat klaim wilayah China 38	
4.3.1	Kasus Nine dash Line.....	38
4.3.2	Kasus Peta Standar China 2023.....	42
4.4	Implementasi Agresi Kartografi China.....	44
4.4.1	Perubahan proyeksi peta (Simbolisasi dan pengubahan batas wilayah)	44
4.4.2	Standardisasi/Penamaan Ulang.....	48
4.4.3	Publikasi Media	50
4.5	Reaksi Negara-Negara di Kawasan Sengketa Terhadap Agresi Kartografi melalui Penerbitan Peta Standar China 2023.....	52
4.5.1	Negara-negara di kawasan Laut China Selatan	52
4.5.2	Negara India atas wilayah Aksai Chin dan Arunachal Pradesh	55
BAB V		57
Kesimpulan dan Saran.....		57
5.1	Kesimpulan.....	57
5.2	Saran	58

Daftar Gambar

Gambar 4 1	Peta tahun 1947; Eleven Dash Line.....	39
Gambar 4 2	Peta Nine Dash Line	41
Gambar 4 3	Peta Standar China 2023.....	42
Gambar 4 4	Detail Perubahan dalam Peta Standar China 2023	46
Gambar 4 5	Perubahan nama-nama tempat di Arunachal Pradesh tahun 2021.....	49